

ABSTRAK

RUCI MARIYANTI 2018, *Partisipasi Politik Jama'ah An-Nadzir Pada Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2015 Di Kabupaten Gowa* (dibimbing oleh Musliha Karim dan Handam)

Penelitian ini untuk mengetahui apa yang menjadi faktor keterlibatan Jama'ah An-Nadzir untuk berpartisipasi dalam pemilihan kepala daerah tahun 2015 di Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hal ini berupaya untuk memahami bagaimana partisipasi politik Jama'ah An-Nadzir dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada pemilihan kepala daerah tahun 2015 di Kabupaten Gowa, dengan menggunakan data primer dan data sekunder, menggunakan tipe penelitian fenomenologi, dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data dan pengkategorian data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pengajuan petisi, Jama'ah An-Nadzir tidak memberikan syarat khusus atau pengajuan petisi secara langsung kepada pasangan calon, namun Jama'ah An-Nadzir memiliki harapan kepada pasangan calon yang terpilih, dapat menjalankan amanah masyarakat seperti melanjutkan pembangunan, perbaikan infrastruktur sehingga tercapainya Kabupaten Gowa yang lebih maju. (2) kegiatan kampanye, Jama'ah An-Nadzir tidak terlibat karena tidak adanya perintah langsung dari pemimpinnya, alasan Jama'ah An-Nadzir tidak mendukung partai politik. Adapun pasangan calon yang berkunjung ke pemukiman An-Nadzir untuk melakukan komunikasi dengan masyarakat An-Nadzir lainnya tanpa menggunakan atribut partai pendukung. Jama'ah An-Nadzir memiliki budaya sistem komando, untuk menentukan pemimpin yang diinginkan tanpa adanya unsur paksaan, mereka memilih pemimpin berdasarkan hati nurani (3) pemberian suara, sudah cukup maksimal karena masyarakat Jama'ah An-Nadzir ikut berpartisipasi untuk memberikan suaranya berdasarkan keputusan pemimpinnya dalam bentuk sistem komando yang merupakan budaya mereka, untuk menentukan pemimpin yang diharapkan bahwa kriteria pemimpin berdasarkan aqidah, cerdas, berani, perkasa dan bijaksana menjadi tolak ukur mereka untuk menentukan pilihannya, dalam pemilihan kepala daerah menjadi keberhasilan proses sosialisasi karena secara efektif terbukti keikutsertaan Jama'ah An-Nadzir pada pemilihan umum kepala daerah.

Kata kunci : *Partisipasi Politik, Partisipasi Jama'ah An-Nadzir, Pemilihan Kepala Daerah!*